

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pola pikir tentang keuangan pada seluruh kalangan masyarakat di Indonesia semakin berkembang, dengan tujuan memiliki kehidupan yang layak dan baik di masa depan. Salah satu cara dalam memenuhi hal tersebut adalah dengan melakukan investasi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin 2010: 2).

Investasi dikatakan berhasil apabila hasil dari investasi dapat membuat pemilik modal menjadi lebih makmur. Investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada aset nyata (*real assets*) dan investasi pada aset keuangan (*financial assets*). Investasi pada *financial asset* dilakukan di pasar uang (sertifikat deposito, *commercial paper*, tabungan, surat berharga, dan lainnya) di pasar modal (saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya). Investasi pada *real assets* dalam bentuk pembelian aset produktif (tanah, rumah, bangunan dan lainnya). Setiap investasi memiliki risiko yang berbeda sesuai dengan hasil yang akan di dapat karena semakin tinggi tingkat keuntungan suatu investasi semakin tinggi risiko yang mengikutinya.

Pengetahuan yang cukup tentang investasi dapat membantu seorang investor untuk memilih jenis investasi yang tepat. Pengambilan keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang

diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang. Investasi sangat penting bagi individu selain untuk tabungan juga akan mendapatkan keuntungan lebih dimasa yang akan datang. Seseorang sebaiknya menggunakan asetnya untuk berinvestasi agar mendapatkan tambahan pendapatan. Seseorang dapat memilih dan mengambil keputusan untuk menginvestasikan asetnya ke dalam asset ril dan asset keuangan.

Faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi seorang investor salah satunya yaitu *risk tolerance*. *Risk tolerance* didefinisikan sebagai jumlah umum ketidakpastian bahwa seseorang bersedia menerima ketika membuat keputusan keuangan hampir mencapai setiap bagian dari kehidupan ekonomi dan sosial (Putri, et al., 2017). Semakin tinggi tingkat *risk tolerance* maka seorang investor akan berani dalam mengambil keputusan, sehingga *risk tolerance* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Menurut Wardani dan Lutfi (2016) *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi karena toleransi risiko yang tinggi bersedia untuk lebih banyak menginvestasikan dananya pada aset yang berisiko lebih tinggi sepanjang tingkat keuntungan yang diharapkan atas investasi juga lebih tinggi. Peneliti Wulandari dan Iramani (2014) *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi bahwa semakin tinggi tingkat *risk tolerance* maka responden lebih berani dalam pengambilan keputusan investasi.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu *experienced regret*. *Experienced regret* Menurut Yohson (2008), *experienced regret* adalah

pengalaman yang dialami seseorang yang menyebabkan orang tersebut menyesal atau kecewa dalam pengambilan keputusan investasi atau bahkan menerima risiko hasil dari pengambilan keputusan investasi yang terdahulu. Jika seseorang memiliki pengalaman yang buruk dalam investasi maka dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan investasi agar tidak salah dalam mengambil keputusan investasi selanjutnya. Hal tersebut menyebabkan *experienced regret* memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Menurut Pranyoto, Susanti, Septiyani (2020) *experienced regret* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Penelitian Wardani dan Lutfi (2016) *experienced regret* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yaitu *risk perception*. *Risk perception* merupakan penilaian seseorang pada situasi berisiko, penilaian tersebut sangat tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut (Rosyidah dan Lestari, 2013). Dengan adanya perbedaan penilaian, karakteristik, dan keadaan dalam setiap individu pada situasi berisiko menyebabkan tidak ada pengaruhnya dalam pengambilan keputusan investasi. Maka *risk perception* berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Menurut Wulandari dan Iramani (2014) mengatakan bahwa hubungan antara *risk perception* dan pengambilan keputusan investasi adalah positif.

Sedangkan penelitian Pradikasari dan Isbanah (2018) *risk perception* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya.

Faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yaitu literasi keuangan. Menurut Lusardi (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal. Sementara itu, Chen dan Volpe (1998) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan dengan memiliki literasi keuangan yang tinggi seseorang akan lebih mengetahui dan dapat meminimalisir risiko yang akan dihadapi. Sehingga literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Menurut Nalini, Alamelu, Amudha, Motha (2016) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Peneliti Pradikasari dan Isbanah (2018) *Financial literacy* atau literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. Peneliti Oleh karena itu adanya perbedaan antara penelitian satu sama lain penelitian saat ini tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Risk Tolerance, Experienced Regret, Risk Perception* Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”. Penelitian ini dilakukan di wilayah Surabaya karena Surabaya salah satu pusat kota dan pusat investasi. Penelitian ini hanya

memilih responden yang memiliki gaji minimal 4.000.000 karena dengan gaji tersebut selain dapat memenuhi kebutuhan hidup juga dapat menyisihkan sisa uangnya untuk berinvestasi.

1.2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi?
2. Apakah *experienced regret* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi?
3. Apakah *risk perception* berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan investasi?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi?

1.3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh positif *risk tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi.
2. Untuk menguji pengaruh positif *experienced regret* terhadap pengambilan keputusan investasi.
3. Untuk menguji pengaruh negatif *risk perception* terhadap pengambilan keputusan investasi.

4. Untuk menguji pengaruh positif literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan meliputi:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk memahami pentingnya pengaruh *risk tolerance*, *experienced regret*, *risk perception* dan literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi pembaca dan penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan menjadi ilmu pengetahuan baru untuk pembaca dan memberikan kontribusi sebagai rujukan terbaru untuk mendukung penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, serta memberikan pemahaman mengenai bagaimana pentingnya perilaku pengaruh *risk tolerance*, *experienced regret*, *risk perception* dan literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi yang berisi mengenai pengaruh *risk tolerance*, *experienced regret*, *risk perception* dan literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi. Sehingga dapat

menambah bahan bacaan dan wawasan bidang manajemen khususnya manajemen keuangan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penelitian terdapat tiga bab yang di dalamnya berisikan sub bab tentang uraian penjelasan, sistematika penelitian ini terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pembahasan secara garis besar dalam latar belakang yang mendasari penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian dari penelitian terdahulu dan sekarang, pengaruh hubungan antar variabel yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, uji validitas dan reliabilitas, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti, serta bagaimana hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti.

